**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2019 : 7). Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengambil sampel dari suatu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, data dihasilkan dari kuesioner berupa angka dan akan digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019 : 8). Setelah kuesioner diperoleh hasilnya, data berupa pendapat responden dikuantifikasikan berupa skor angka yang nantinya akan digunakan untuk olah data SPSS. Hasil olah data SPSS akan dipaparkan secara deskriptif dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

* + - 1. **Tempat dan waktu penelitian**

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah yang beralamatkan di Perum Queen Garden 6 Blok K-23, Desa Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi tersebut dengan alasan karena dijumpai permasalahan mengenai kinerja karyawan, serta untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kinerja karyawan.

1. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, sejak bulan Januari 2022 – bulan Maret 2022.

* + - 1. **Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel**

1. **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 126). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah yang menyandang status penilai/pelaksana inspeksi yaitu sejumlah 40 karyawan.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2015 : 56). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2019 : 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah yaitu sebanyak 40 orang responden

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, menurut (Sugiyono, 2019 : 85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019: 124)

* + - 1. **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu dengan penyebaran kuesioner tentang motivasi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kinerja karyawan KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah. Sumber data yang digunakan, yaitu :

1. **Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung, yang berasal dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2017 : 16). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini merupakan hasil wawancara langsung dan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada karyawan KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah.

1. **Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2017 : 16). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber atau studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian baik berupa jurnal, buku, catatan dan dokumentasi pada karyawan maupun manajemen KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah.

* + - 1. **Teknik pengumpulan data**

Adapun metode pengumpulan data (Siregar, 2017 : 18) dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. **Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat sistematik data atau informasi pada objek penelitian (Istiatin, 2018: 34). Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah.

1. **Dokumentasi**

Teknik penelitian dengan mendapatkan dokumen langsung kepada obyeknya, dalam melaksanakan metode dokumentasi maka peneliti dapat menyelidiki barang-barang seperti dokumen dan catatan (Istiatin, 2018 : 96).

1. **Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode memperoleh data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan secara tertulis yang akan dijawab responden penelitian, agar peneliti memperoleh data di lapangan untuk memecahkan penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian adalah Motivasi, Kompetensi dan Profesionalisme pada KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah.

Adapun penilaian digolongkan menjadi 5 tingkatan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, skor 5

S : Setuju, skor 4

N : Netral, skor 3

TS : Tidak setuju, skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju, skor 1

1. **Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi dengan bertatap muka langsung di depan responden, peneliti melakukan dialog yang digunakan untuk menggali informasi secara langsung dengan sebuah pertanyaan yang tidak dapat diungkapkan dengan teknik kuesioner (Istiatin, 2018 : 94).

1. **Studi pustaka**

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan segala usahanya untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik masalah penelitian. Informasi ini diperoleh melalui buku ilmiah, tesis, karya ilmiah, laporan penelitian, desertasi maupun sumber-sumber lain baik elektronik maupun tercetak (Istiatin, 2018 : 39).

* + - 1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan sebuah pernyataan untuk menerangkan tentang variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Masing masing variabel sebelum dianalisis terlebih dahulu akan diadakan pengukuran:

Tabel III.1

Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Kisi-kisi** |
| Kinerja Karyawan (Y) | Hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang karyawan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Efektivitas 4. Ketepatan Waktu 5. Komitmen Organisasi   (Harahap & Tirtayasa, 2020) | 1. Selalu berusaha memperbaiki kesalahan pada saat melaksanakan pekerjaan 2. Dapat menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan perusahaan dengan baik 3. Dapat menggunakan waktu kerja dengan efektif 4. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu yang telah ditentukan 5. Mengerjakan tugas dengan bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan |
| Motivasi (X1) | Faktor yang memengaruhi perilaku karyawan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan akan menjadi dorongan yang dapat menyebabkan karyawan menyelesaikan aktivitas hingga mencapai tujuan tertentu. | 1. Kerja Keras 2. Orientasi masa depan 3. Orientasi tugas 4. Usaha untuk maju 5. Rekan kerja   (Harahap & Tirtayasa, 2020) | 1. Bekerja keras dalam melaksanakan pekerjaan 2. Merasa percaya diri dan optimis untuk melakukan pekerjaan 3. Selalu berusaha untuk lebih maju 4. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu pekerjaan 5. Bisa saling berkoordinasi dengan rekan kerja |
| Kompetensi (X2) | Suatu keahlian atau kemampuan yang harus dimiliki setiap karyawan diperusahaan dan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing sehingga akan menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi. | * + - 1. Motivasi       2. Sifat       3. Konsep diri       4. Pengetahuan       5. Keterampilan     (Hidayah, Kustiyah & Hartono, 2020) | 1. Kesalahan menjadikan motivasi agar lebih baik kedepannya 2. Sifat sigap dalam menjalankan tugas perusahaan 3. Dapat menyelesaikan tugas individu maupun tim 4. Selalu menambah wawasan mengenai ilmu penilaian 5. Terlibat dalam hal kreatif dan inovatif meningkatkan kualitas perusahaan |
| Profesionalisme  (X3) | Kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dengan kebutuhan tugas terpenuhi, keahlian atau kemampuan mencerminkan arah dan tujuan yang ingin di capai oleh sebuah perusahaan. | * 1. Kompetensi   2. Efektifitas   3. Efisiensi   4. Tanggung jawab   (Atika, Nisa & Mafra, 2020) | 1. Mengerjakan pekerjaan sesuai keahlian atau bidang yang dikuasai 2. Konsisten dalam mengerjakan suatu pekerjaan 3. Dapat memanfaatkan waktu kerja sebaik mungkin 4. Memaksimalkan waktu luang dengan hal yang positif 5. Sedia bertanggung jawab atas keputusan yang ada dalam pekerjaan. |

* + - 1. **Uji Instrumen Penelitian**

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Item kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > r tabel pada nilai signifikasi 5% dan sebaliknya (Ghozali, 2018 : 51).

Peneliti melakukan uji coba kuesioner terhadap 20 responden, dengan membandingkan nilai r-hitung yang didapat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan r-tabel. Dapat dari perhitungan menggunakan rumus df = n-2, jadi 20-2 = 18 diperoleh hasil nilai-r tabel 0,443. Pernyataan dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi yaitu *correlation* r-hitung > r-tabel.

Tabel III.2

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | rhitung | rtabel | **Keterangan** |
| Kinerja Karyawan 1  Kinerja Karyawan 2  Kinerja Karyawan 3  Kinerja Karyawan 4  Kinerja Karyawan 5 | 0,645  0,673  0,582  0,755  0,609 | 0,443  0,443  0,443  0,443  0,443 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa 5 item pernyataan yang diajukan responden mengenai Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai rhitung> rtabel maka dinyatakan valid.

Tabel III.3

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | rhitung | rtabel | **Keterangan** |
| Motivasi 1  Motivasi 2  Motivasi 3  Motivasi 4  Motivasi 5 | 0,802  0,585  0,741  0,877  0,477 | 0,443  0,443  0,443  0,443  0,443 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa 5 item pernyataan yang diajukan responden mengenai Motivasi (X1) memiliki nilai rhitung> rtabel maka dinyatakan valid.

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | rhitung | rtabel | **Keterangan** |
| Kompetensi 1  Kompetensi 2  Kompetensi 3  Kompetensi 4  Kompetensi 5 | 0,948  0,603  0,617  0,809  0,948 | 0,443  0,443  0,443  0,443  0,443 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa 5 item pernyataan yang diajukan responden mengenai Kompetensi (X2) memiliki nilai rhitung> rtabel maka dinyatakan valid.

Tabel III.5

Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | rhitung | rtabel | **Keterangan** |
| Profesionalisme 1  Profesionalisme 2  Profesionalisme 3  Profesionalisme 4  Profesionalisme 5 | 0,802  0,763  0,795  0,865  0,763 | 0,443  0,443  0,443  0,443  0,443 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa 5 item pernyataan yang diajukan responden mengenai Profesionalisme (X3) memiliki nilai rhitung> rtabel maka dinyatakan valid.

* 1. Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap penyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018 : 45).

Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilakukan, maka semua butir pernyataan akan di ukur tingkat reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel adalah :

Tabel III.6

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Cronbach’s Alpha*** | ***N of Items*** | **Keterangan** |
| Kinerja Karyawan  Motivasi  Kompetensi  Profesionalisma | 0,660  0,748  0,856  0,845 | 5  5  5  5 | Reliabel  Reliabel  Reliabel  Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menujukan bahwa semua variabel dinyatakan reliable, hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Cronbatch’s Alpha* setiap variabel > 0,60. Sehingga kuesioner yang digunakan pada penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.

* + - 1. **Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari α = 0,05, maka data normal (Ghozali, 2018 : 161). Deteksi normalitas dapat diketahui dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. **Uji Multikolenieritas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018 : 108).

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0. Bisa juga menggunakan uji Glejser dimana jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 : 139).

* + - 1. **Analisis Data**
      2. **Uji regresi linier berganda**

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dari variabel independen yaitu motivasi, komunikasi, dan pengembangan karir terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Ghozali, 2018 : 95). Adapun persamaan regresi linier berganda secara sistematis yaitu sebagai berikut.

Y = b0 + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

b0 = konstanta (apabila x1, x2, x3 = 0)

b1 = koefisien regresi variabel motivasi, seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan

b2 = koefisien regresi variabel kompetensi, seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan

b3 = koefisien regresi variabel profesionalisme, seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kinerja karyawan

x1 = motivasi

x2 = kompetensi

x3 = profesionalisme

e = *error*

1. **Uji Hipotesa**
   1. **Uji F (Uji simultan)**

Uji F (uji signifikan simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruhh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Maryam, 2015 : 114).

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

* 1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho; β1=β2= ....=βk=0

Ha; β1≠β2≠ ....≠βk≠0

1. Menentukan *level of significance* (α)
2. Rule of the test



Gambar III.1 Kurva Normal Uji F

1. Mengitung nilai f

Dimana :

k = jumlah parameter yang diestimasi termasuk intercept

n = jumlah pengamatan

R2 = koefisien determinasi

1. Keputusan

Membandingan nilai f hitung dengan nilai f tabel, bila f hitung lebih besar dari nilai f tabel, maka hipotesis alternatif nilai (Ha) diterima, yang berarti bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel depanden.

1. **Uji t (uji parsial)**

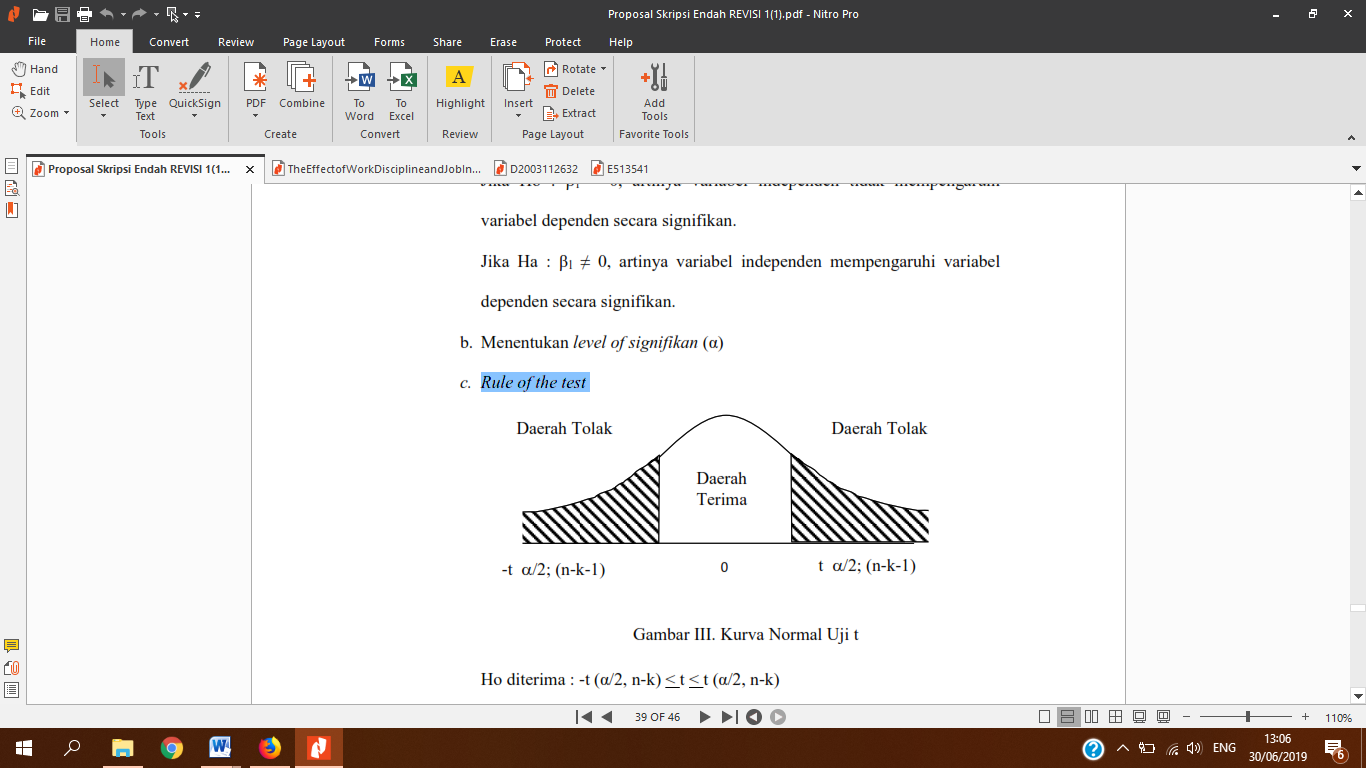
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara secara terpisah, kontribusi yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila hasil uji t dengan nilai signifikan < 0,05, memiliki arti bahwa variabel secara individual atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Siregar, 2017 : 304). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

* + - 1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Jika Ho : ß1 = 0, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Jika Ha : ß1 ≠ 0, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

* + - 1. Menentukan *level of signifikan (α)*
      2. *Rule of the best*



Gambar III.2 Kurva Normal Uji t

Ho diterima : -t (a/2, n-k) < t < t (a/2, n-k)

Ho ditolak : t < -t (a/2, n-k) atau t > t (a/2, n-k)

* + - 1. Menghitung nilai t

Keterangan :

b = Koefisien regresi

ß = Slop garis regresi

Sb = *Standart error*

5) Keputusan penguji

1. Ho diterima berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Ho ditolak berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. **Koefisien determinasi (Adjusted R2)**

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018 : 97).

.